

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani Tentang Kartu Tani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Desa Sidomukti Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik petani di Desa Sidomukti Kecamatan Adimulyo, responden berjenis kelamin laki-laki 37 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Responden terbanyak berumur lebih dari 50 tahun dengan pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Atas dan memiliki pengalaman bertani terbanyak 11 tahun sampai 30 tahun. Mayoritas petani mengikuti dan mendukung adanya program kartu tani dikarenakan mudahnya dalam menebus pupuk bersubsidi. Program kartu tani dilaksanakan petani melalui kelompok tani mengikuti arahan penyuluh mulai pengusulan, penerbitan sampai penebusan pupuk bersubsidi. Mayoritas petani memiliki pengetahuan terhadap program kartu tani yang tergolong kategori kurang tahu. Efektivitas pelaksanaan program kartu tani di Desa Sidomukti tergolong dalam kategori efektif. Hal tersebut menandakan pendistribusian pupuk bersubsidi tepat sasaran sesuai dengan petani yang berhak menerima.
2. Tingkat pengetahuan petani berpengaruh positif terhadap efektivitas program kartu tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi Desa Sidomukti, Adimulyo, Kebumen. Berdasarkan hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel tingkat pengetahuan dengan efektivitas sebesar 0,645. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan efektivitas pelaksanaan program kartu tani. Semakin tinggi pengetahuan petani terhadap berbagai aspek terkait program, maka semakin tinggi pula

kesadaran petani terhadap manfaat program. Sehingga bersedia menerima dan menjalankan program tanpa tekanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bahwa:

1. Pelaksanaan program kartu tani di Desa Sidomukti berjalan efektif sehingga perlu disebarluaskan karena memiliki banyak potensi dalam meningkatkan kemampuan petani khususnya terkait erat dengan pengetahuan dalam mengakses dunia perbankan dan pupuk bersubsidi pemerintah. Meskipun saat ini masih banyak ditemukan banyak kendala yang dihadapi sehingga sosialisasi perihal kartu tani perlu diperkuat kembali khususnya perihal bantuan akses permodalan dari Bank BRI melalui kartu tani, dan penjualan hasil panen menggunakan kartu tani.
2. Dalam pelaksanaan program kartu tani kedepannya perlu adanya evaluasi, pengawasan dan pelaksanaan khususnya pendampingan penggunaan kartu tani oleh petani secara mandiri agar kedepannya dapat menggunakan kartu tani dengan lebih baik lagi dan juga harus didukung oleh lembaga terkait agar pelaksanaan kartu tani dapat berjalan lebih efektif.